

BAB III

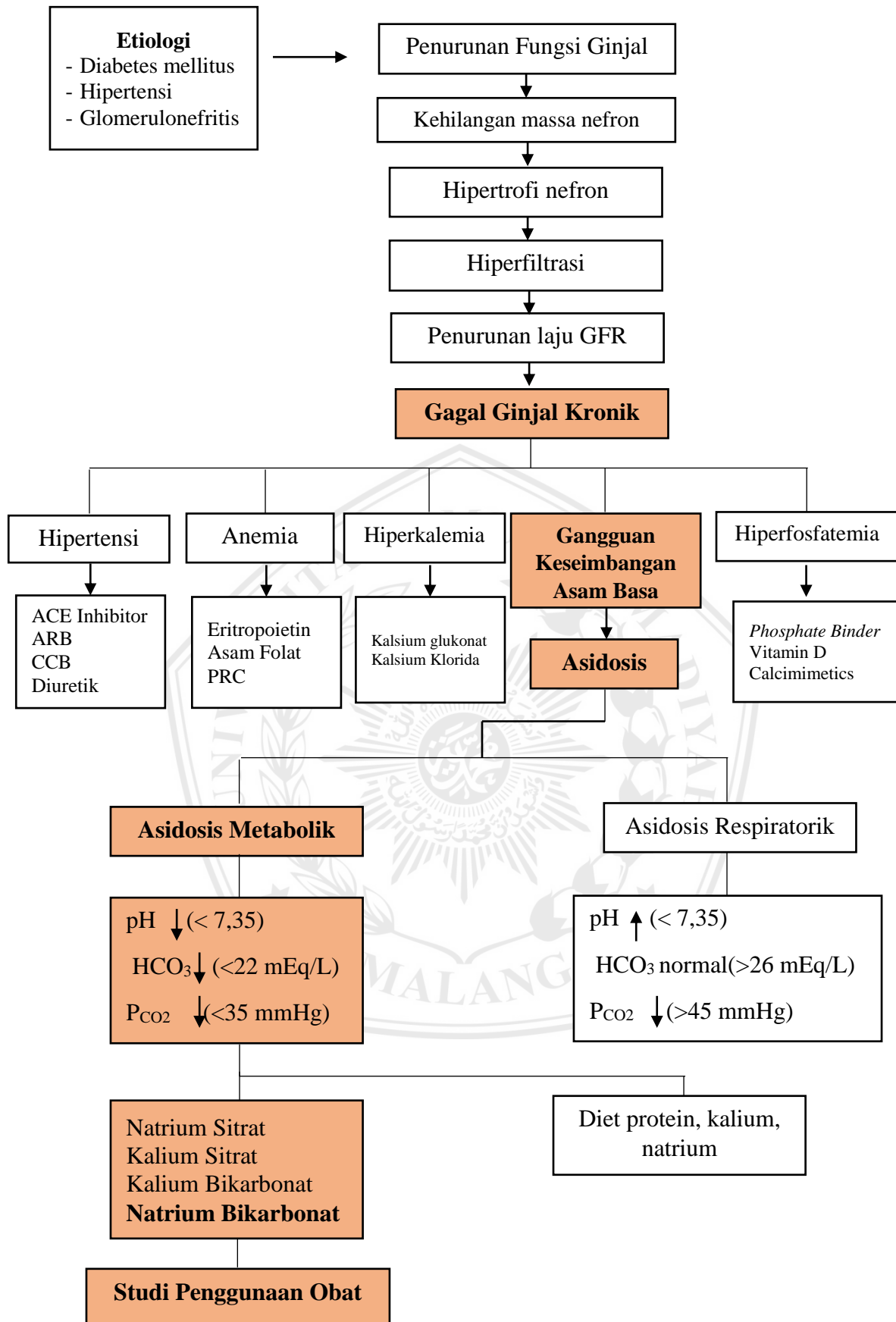
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Uraian Kerangka Konseptual

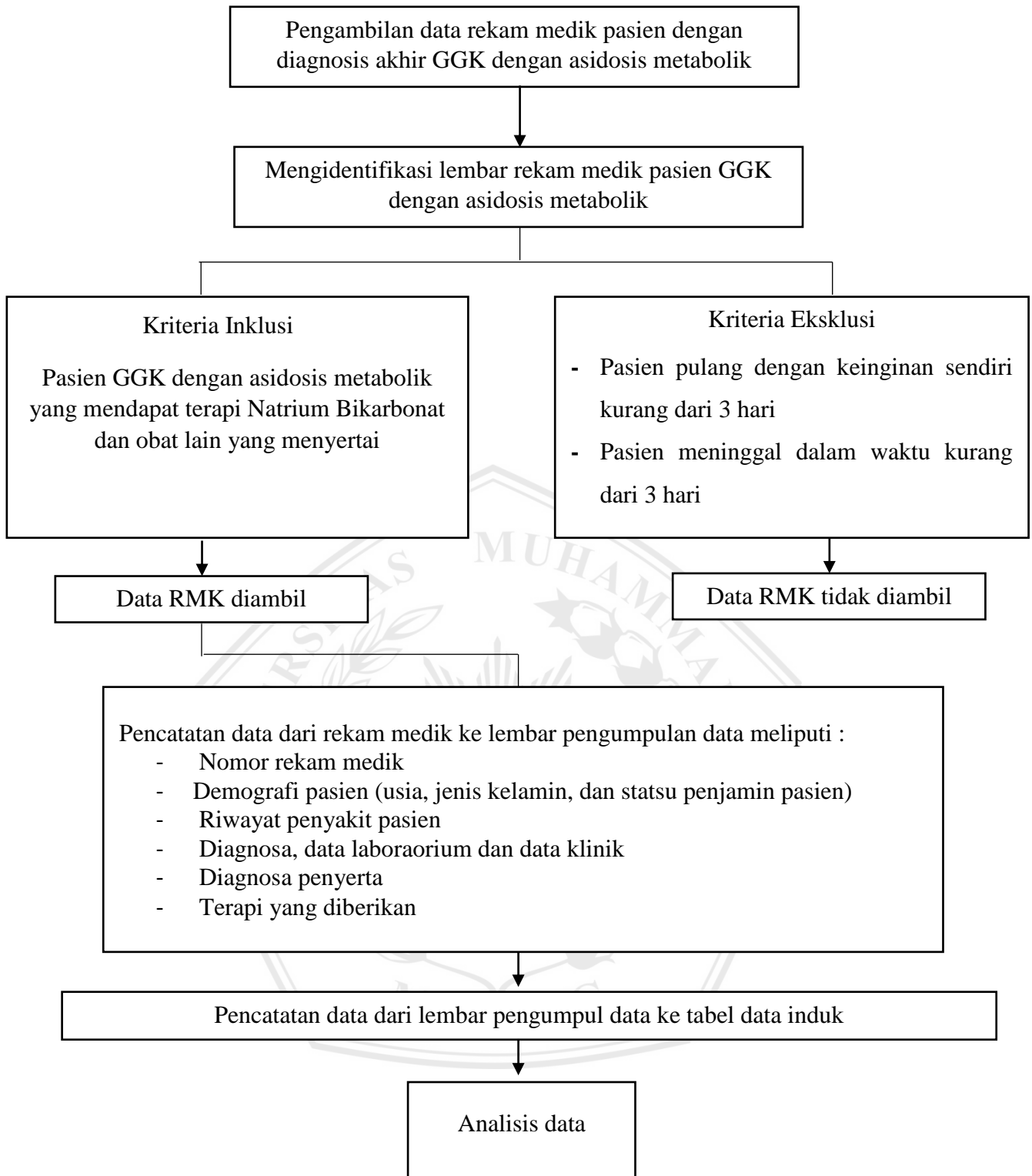
Penyakit diabetes melitus, hipertensi dan glomerulonephritis merupakan etiologi dari penyakit gagal ginjal kronik. Dimana penyakit gagal ginjal kronik melibatkan mekanisme yang spesifik terkait dengan penyebab yang mendasarinya, selanjutnya proses berjalan secara kronis progresif yang dalam jangka panjang akan menyebabkan penurunan massa ginjal. Sejalan dengan menurunnya massa ginjal, sebagai mekanisme kompensasi maka nefron yang masih normal akan mengalami hipertrofi oleh karena peningkatan tekanan dan aliran kapiler glomerulus, dan selanjutnya terjadi hiperfiltrasi. Kemudian, terjadi penurunan laju filtrasi glomerulus yang dapat menyebabkan gagal ginjal kronik.

Komplikasi dari gagal ginjal kronik antara lain : hipertensi, anemia, hiperkalemia, hiperfosfatemia dan gangguan keseimbangan asam basa, Gangguan keseimbangan asam basa juga merupakan salah satu komplikasi dari gagal ginjal kronik. Salah satu gangguan keseimbangan asam basa adalah asidosis (asidemia).

Asidosis merupakan keadaan dimana ginjal tidak mampu mengekskresikan asam sehingga pH dalam darah menjadi menurun dan kehilangan bikarbonat. Asidosis dibagi menjadi 2 yaitu asidosis respiratorik dan asidosis metabolik. Asidosis respiratorik keadaan dimana pH menurun, HCO_3^- normal, P_{CO_2} meningkat. Sedangkan, asidosis metabolik keadaan dimana pH menurun, HCO_3^- menurun, P_{CO_2} menurun. Terapi yang diberikan untuk asidosis metabolik diantaranya natrium sitrat, kalium sitrat, kalium bikarbonat, dan natrium bikarbonat.



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konseptual



Gambar 3. 2 Skema Kerangka Operasional